

PERBANDINGAN KECENDERUNGAN DEPRESI BERDASARKAN STATUS PERNIKAHAN PADA WANITA KARIR: ANALISIS DATA SEKUNDER IFLS-5

Dinda Farica Anaz¹, Bhina Patria¹

¹Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Email: dindafarica02@mail.ugm.ac.id, patria@mail.ugm.ac.id

Abstrak: Mayoritas penderita depresi di Indonesia adalah kelompok wanita usia dewasa. Tugas seorang wanita dewasa identik dengan bekerja dan berumah tangga. Dampak dari kedua tugas tersebut dapat memengaruhi kecenderungan depresi pada wanita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kecenderungan depresi pada wanita karir berdasarkan status pernikahan. Responden penelitian berjumlah 1.366 orang wanita berusia 18-27 tahun yang bekerja, baik sudah menikah maupun belum menikah yang diperoleh dari data sekunder Indonesian Family Life Survey (IFLS-5). Hasil uji Mann-Whitney U Test pada penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan kecenderungan depresi yang signifikan antara wanita karir yang sudah menikah dan belum menikah di Indonesia. Skor kecenderungan depresi yang lebih tinggi ditunjukkan pada kelompok wanita karir yang belum menikah.

Kata Kunci: *Depresi, IFLS, Pernikahan, Wanita Karir*

Abstract: Most of depression sufferers in Indonesia are adult women. The duties of an adult woman are identical to working and being married. The impact of both tasks can affect the tendency to depression in women. This research aims to determine differences of depression tendencies in working women based on marital status. The research respondents were 1,366 working women aged 18-27 years, both married and unmarried that were obtained from a national-level survey Indonesian Family Life Survey (IFLS-5). Using Mann-Whitney U Test, this research shows significant difference in the tendency to depression between married and unmarried working women in Indonesia. Result concludes that unmarried working woman have a higher rate of depression.

Keywords: *Depression, IFLS, Marriage, Working Women*